



Faktor yang Berkaitan dengan Rendahnya Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Witri Alya

Universitas Sari Mulia

Fitri Yuliana

Universitas Sari Mulia

Kunti Nastiti

Universitas Sari Mulia

Alamat: Jl. Pramuka No. 02 Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Korespondensi penulis: witrialya09@gmail.com

Abstract. *One of the easiest ways to detect cervical cancer early is with a visual examination of acetic acid. Early detection of cervical cancer by visual examination with acetic acid is guaranteed by the government, namely BPJS Kesehatan, and is included in the national health insurance program. The purpose of the study was to determine the low participation of women of childbearing age in acetic acid visual examination by UPT Puskesmas Timpah. The method used in this study is descriptive research. Questionnaires made by purposive sampling technique are used as data collection instruments; The maximum number of samples in the study sample is 30 samples. The respondents of this study were women of childbearing age. The results showed that based on respondents' knowledge of information, 26 respondents were uninformed (86.66%), 20 respondents (93.33%) did not support men. In the field of education, 21 people were found to have elementary and junior high school education as much as 70%, in the support of officers it was found that 20 people did not support (66.67%). Regarding access to information, it is known that 22 people did not get any assistance to get information (73.33%).*

Keywords: *Acetic Acid Visual Inspection, Cervical Cancer, Women Of Childbearing Age*

Abstrak. Salah satu cara termudah untuk mendeteksi dini kanker serviks adalah dengan pemeriksaan asam asetat secara visual. Deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan visual dengan asam asetat dijamin oleh pemerintah yaitu BPJS Kesehatan, dan termasuk dalam program jaminan kesehatan nasional. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor rendahnya partisipasi wanita usia subur dalam pemeriksaan visual asam asetat oleh UPT Puskesmas Timpah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Kuesioner yang dibuat dengan teknik *purposive sampling* digunakan sebagai instrumen pengumpulan data; jumlah sampel maksimum dalam sampel penelitian adalah 30 sampel. Responden penelitian ini adalah wanita usia subur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengetahuan responden mengenai informasi, 26 responden kurang informasi (86,66%), 20 responden (93,33%) tidak mendukung laki-laki. Di bidang pendidikan ditemukan 21 orang berpendidikan SD dan SMP sebanyak 70%, di dukungan petugas ditemukan 20 orang tidak mendukung (66,67%). Terkait akses informasi, diketahui bahwa 22 orang tidak mendapatkan bantuan apapun untuk mendapatkan informasi (73,33%).

Kata kunci: IVA, Kanker Serviks, Wanita Usia Subur

LATAR BELAKANG

Received September 05, 2023; Revised Oktober 22, 2023; Accepted November 18, 2023

* Witri Alya, iriantisusi21@gmail.com

Kanker adalah salah satu jenis penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel atau jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh dengan cepat, dan tidak terkendali, kemudian dapat menyebar ke tempat lain di tubuh penderita. Kanker bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan baik. Kematian manusia akibat kanker tergolong tinggi dan menempati urutan kedua dalam kesehatan setelah penyakit kardiovaskuler (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak keempat pada wanita di seluruh dunia setelah kanker payudara, kanker usus besar, dan kanker paru-paru. Kanker serviks adalah kanker yang berkembang di leher rahim wanita (pintu masuk vagina ke rahim). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 19,2 juta kanker baru didiagnosis di seluruh dunia pada tahun 2020, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020 (WHO, 2020). Kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedelapan di dunia, terhitung 3,1 persen atau 604.127 orang, dan kematian akibat kanker serviks adalah 341.831 dari seluruh penderita kanker di seluruh dunia (Ferlay et al., 2019).

Di Indonesia, kanker serviks merupakan penyakit terbanyak kedua yang diderita wanita di Indonesia, setelah kanker payudara, berdasarkan data GLOBCAN dari artikel Cancer Care Community (ICCC). Insiden kasus sekitar 32.469 (17,2%) dan angka kematian. sekitar 18.279 orang (8,8%) (ICCC, 2021). Kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyakit kanker diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 tentang Upaya Promosi dan Pencegahan. Salah satu cara termudah untuk mendeteksi dini kanker serviks adalah dengan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Saat ini belum semua orang mengetahui hal tersebut, sehingga masih kurangnya kesadaran masyarakat akan deteksi dini, terbukti dengan wanita usia subur yang berobat setelah stadium lanjut dan kanker telah menyebar ke organ lain di seluruh tubuh. sehingga biaya pengobatan menjadi lebih mahal dan angka kematian meningkat (Damayanti & Permatasari, 2021; Friscila et al., 2022; Juanda & Kesuma, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa wanita usia subur di Indonesia secara visual memantau kadar asam asetat yang sangat rendah. Rendahnya cakupan pemeriksaan visual asam asetat (IVA) dalam skrining kanker serviks menjadi alasan berkembangnya kanker serviks. Alasan seorang wanita tidak mendapatkan skrining kanker serviks adalah karena ketidaktahuan, kebingungan ketika vaginanya dibuka oleh petugas kesehatan, ketakutan ketika hasil tesnya positif, dan dia tidak merasa harus menjalani

pemindaian asam asetat. Inspeksi (IV). Masalah lainnya adalah terburu-buru, tidak tahu pentingnya pemeriksaan, takut malu saat pemeriksaan, keengganan untuk diperiksa oleh dokter atau bidan laki-laki (Karimah & Muflihatin, 2017; Maita, 2021).

Survei dilakukan di UPT Puskesmas Timpah se-Kecamatan Timpa peringkat 5 dari 17 kecamatan berdasarkan data Tahun Kesehatan 2021 dengan jumlah 1.773 WUS. Berdasarkan peristiwa di atas dan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022, peneliti melakukan diskusi pendahuluan dan survei tanya jawab dengan 10 wanita usia subur untuk menanyakan apakah wanita usia subur dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan yang diinginkan. untuk menghadiri IVA. Penyidikan, 7 diantaranya tidak mau survey IVA, 3 wanita usia subur tidak tahu apa itu survey IVA. Dari 7 WUS yang tidak mau mengikuti ujian IVA, 4 orang berijazah SMA dan 3 orang berijazah SD, kemudian 3 orang diantaranya tidak mengetahui tentang ujian IVA dan ditanya apakah pernah diingatkan suaminya kepada ibunya. ambil IVA Mereka tidak pernah mengatakan ujian. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Untuk Mengikuti Pemeriksaan Visual Asam Asetat Di UPT Puskesmas Timpah”.

KAJIAN TEORITIS

Kanker serviks juga dikenal sebagai kanker serviks. Kanker serviks adalah pertumbuhan sel yang berlebihan dan tidak terkendali di sekitar leher rahim, leher rahim, atau leher rahim. Kanker serviks dapat berasal dari sel-sel di leher rahim, leher rahim, atau keduanya. Kanker ini terjadi pada leher rahim, yaitu organ reproduksi wanita yang menjadi pintu masuk rahim. Letaknya diantara rahim (rahim) dan lubang kelamin wanita (Kurniati, 2018).

Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi beberapa jenis human papillomavirus (HPV). Infeksi human papillomavirus (HPV) yang persisten dapat menyebabkan kanker serviks pada beberapa wanita. Infeksi human papillomavirus (HPV) sebenarnya merupakan hal yang umum, virus ini ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak seksual yang berisiko tinggi, menyebabkan proliferasi epidermis dan selaput lendir serviks. Jenis human papillomavirus (HPV) yang paling umum pada kanker serviks adalah tipe 16 dan 18, yang merupakan lebih dari 70% dari semua kanker serviks yang dilaporkan. Kurangnya pemeriksaan rutin kanker serviks merupakan salah satu penyebab kanker serviks karena kanker serviks lebih banyak terjadi pada wanita yang tidak melakukan pemeriksaan rutin. Deteksi dini membantu

menemukan sel abnormal. Menghapus atau membunuh sel-sel abnormal biasanya mencegah kanker serviks (Wijayanti et al., 2020; Yulinda & Fitriyah, 2018).

Tujuan dari penelitian IVA adalah untuk melihat keberadaan sel dengan displasia sebagai metode skrining kanker serviks. Pada penelitian ini pemeriksaan dilakukan dengan pemeriksaan serviks yang telah diberikan asam asetat 3-5%. Pemeriksaan serviks dengan asam asetat, terdapat perubahan warna pada serviks yang dapat langsung diamati dan dibaca normal atau tidak normal. Diperlukan waktu satu hingga dua menit untuk melihat perubahan jaringan epitel (Alini & Indrawati, 2018; Wahyu Endah Pratiwi et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mencirikan fakta tentang populasi secara sistematis dan tepat. Dalam penelitian deskriptif, fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil uji atau kejadian sebagai sumber data yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam penelitian (Arikunto, 2019). Populasi penelitian ini adalah jumlah WUS yang menikah di wilayah studi Timpah pada bulan Januari 2023 sebanyak 45 WUS. .

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang dipilih diambil secara non-probability sampling dengan menggunakan purposive sampling. Pengertian “purposive sampling” menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pengambilan sampel yang mencakup aspek-aspek tertentu (Sugiyono & Erlisya, 2020).

Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahuinya: adanya hubungan antara Pengetahuan, Pendidikan, Dukungan suami, Dukungan petugas kesehatan pada rendahnya Minat Keikutsertaan wanita usia subur dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Upt Puskesmas Timpah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan

Tabel 1. Hubungan Faktor Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Keikutsertaan

Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Timpah		
Pengetahuan	F	Presentase %
Kurang	26	86,66
Cukup	2	6,67
Baik	2	6,67
Total	30	100.0

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 ibu yang memiliki informasi tentang studi IVA di UPT. Puskesmas Timpah menemukan 26 orang memiliki pengetahuan rendah (88,66%), 2 orang memiliki pengetahuan sedang (6,67%) dan 2 orang memiliki pengetahuan baik (6,67%).

Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh untuk tujuan memahami, belajar dan mengalami. Pengetahuan adalah hasil dari “mengetahui” melalui panca indera manusia. Melihat, mendengar, mencium, mengecap dan merasakan. Pengetahuan dapat berasal dari pengetahuan ilmiah dan dari pengalaman di bidang ini (Puspitasari, 2012). Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan ibu tentang IVA kurang lengkap. Tidak semua wanita yang sudah menikah dan aktif berhubungan seks mengetahui tes IVA. Kurangnya informasi tentang penelitian IVA karena informasi yang tersedia tidak tersedia secara lokal atau online .

Pendidikan

Tabel 2. Hubungan Faktor Pendidikan Wanita Usia Subur dalam Keikutsertaan Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Timpah

Pendidikan	F	Presentase %
SD/SMP	21	70
SMA	7	23,33
S1	2	6,67
Total	30	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 perempuan lulusan UPT. Di Puskesmas Timahi ditemukan 21 orang berpendidikan SD atau SMA (70%), 7 orang berpendidikan perguruan tinggi (23,33%) dan 2 orang berpendidikan S1 (6,67%).

Pendidikan adalah perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan oleh sekelompok orang, yang ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pelatihan sering dilakukan di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga dimungkinkan secara otodidak (Fitriani, 2021; Sadarang, 2021).

Tidak semua wanita memiliki pendidikan yang baik sebelum universitas. Tingkat pendidikan menentukan seberapa up to date seseorang dengan informasi yang tersedia. Semakin tinggi pendidikan, semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki (Sadarang, 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin sadar akan pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan melakukan skrining IVA atau rutin mengikuti program pencegahan kanker serviks yang diselenggarakan oleh petugas kesehatan setempat.

Dukungan Suami

Tabel 3. Hubungan Faktor Dukungan Suami pada Wanita Usia Subur dalam Keikutsertaan Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Timpah

Dukungan Suami	F	Presentase %
Tidak Mendukung	28	93,33
Mendukung	2	6,67
Total	30	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 wanita di UPT IVA penelitian mendapat dukungan dari suaminya. Puskesmas Timpah menemukan 28 suami yang tidak mendukung (93,33%) dan 2 suami yang mendukung (6,67%).

Dukungan suami di rumah dan bagi istri merupakan dukungan yang besar, terutama dalam bidang kesehatan, termasuk juga kajian VIA. Sehingga sangat membutuhkan pemahaman yang baik tentang penelitian IVA bagi pasangan suami istri. Dukungan pasangan merupakan salah satu variabel sosiokultural yang sangat berpengaruh terhadap penelitian VIA, khususnya bagi perempuan sebagai istri dan dalam keluarga pada umumnya. Hasil kajian Sri Dewi Handayan tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi ibu yang menerima tunjangan perkawinan/keluarga sebesar 56,3%, lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak menerima tunjangan perkawinan/keluarga (43,8%) (Handayani et al., 2018). Responden yang mendapat dukungan dari keluarga baik lebih cenderung menjalani survei IVA. Hal ini disebabkan kuatnya pengaruh orang terdekat atau suami yang cenderung meningkatkan motivasi responden untuk meningkatkan kesehatannya. Selain itu, peran suami sebagai pengambil

keputusan sangat berpengaruh terhadap perilaku WUS pada survei IVA. Pada saat yang sama, responden yang mendapat dukungan dari keluarga berpenghasilan rendah cenderung tidak menyelesaikan survei IVA.

Dukungan Petugas Kesehatan

Tabel 4. Hubungan Faktor Dukungan Petugas pada Wanita Usia Subur dalam Keikutsertaan Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Timpah

Dukungan petugas kesehatan	F	Presentase %
Tidak Mendukung	20	66,67
Mendukung	10	33,33
Total	30	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada studi IVA di UPT, dari 30 ibu yang mendapat pertolongan tenaga kesehatan, 10 orang (33,33%) bahkan 20 orang (66,67%) tidak.

Tenaga kesehatan merupakan perwujudan peran aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu. Peran tenaga kesehatan terkait dengan rendahnya kunjungan IVA, namun program yang dikelola oleh tenaga kesehatan tidak selalu mendapat dukungan dari masyarakat setempat, terutama dari WUS yang mendapatkan informasi dan pelatihan tentang skrining kanker serviks. Metode Penelitian IVA. Karena beberapa WUS hanya mengikuti acara terkait program penelitian IVA yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dan sebagian besar WUS tidak berkeinginan untuk mengikuti penelitian IVA (Mardha et al., 2019).

Akses Informasi

Tabel 5. Hubungan Faktor Akses Informasi pada Wanita Usia Subur dalam Keikutsertaan Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Timpah

Akses Informasi	F	Presentase %
Tidak Mendukung	22	73,33
Mendukung	8	26,67
Total	30	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 (26,67%) dari 30 ibu yang mendapatkan bantuan akses informasi di UPT IVA penelitian dan 22 ibu (73,33%) tidak mendapatkan bantuan akses informasi.

Kurangnya informasi menyebabkan ibu tidak mengikuti pemeriksaan IVA yang kemungkinan disebabkan karena kurangnya informasi. Seseorang yang telah menjalani pemeriksaan IVA mendapatkan informasi tentang kanker serviks dari tenaga medis, teman,

media elektronik, majalah cetak, dan keluarga. Informasi dapat diperoleh melalui staf langsung berupa penyuluhan dan pendidikan kesehatan (Apriana et al., 2021). Mengingat lokasi Puskesmas yang tidak strategis dan jauh dari rumah warga, beberapa WUS tidak mau berpartisipasi saat petugas kesehatan melakukan konsultasi atau kegiatan karena jarak dari rumah yang terlalu jauh untuk mengakses informasi serviks. Studi Cancer dan VIA hanya menerima beberapa WUS. Sebagian besar ibu yang menerima informasi tentang kanker serviks dari tenaga medis lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam kanker serviks dengan skrining IVA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas responden yang tidak melakukan studi IVA adalah mayoritas responden yang kurang mendapatkan informasi, kemudian kurangnya dukungan dan jarak dengan suami. Oleh karena itu, perawatan kesehatan hanya beberapa WUS yang memiliki akses ke data. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dan akses informasi dengan keikutsertaan WUS dalam penelitian IVA. Diharapkan para wanita sadar untuk mengikuti skrining IVA guna mendukung pelaksanaan program kesehatan skrining kanker serviks.

DAFTAR REFERENSI

- Alini, & Indrawati. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v2i2.187>
- Apriana, W., Friscila, I., & Kabuhung, E. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 89–99. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4654>
- Ferlay, J., Colombet, M., Soerjomataram, I., Mathers, C., Parkin, D. M., Piñeros, M., Znaor, A., & Bray, F. (2019). Estimating the Global Cancer Incidence and Mortality in 2018:

- GLOBOCAN Sources and Methods. In *International Journal of Cancer* (Vol. 144, Nomor 8, hal. 1941–1953). <https://doi.org/10.1002/ijc.31937>
- Fitriani, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.30602/jkk.v7i1.710>
- Frisila, I., Wijaksono, M. A., & Rizali, M. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(2), 11–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>
- Handayani, S. D., Arum, D. N. S., & Setiyawa, N. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2017. In *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Juanda, D., & Kesuma, H. (2015). Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 169–174. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2549>
- Karimah, R. N., & Muflihatin, I. (2017). Early Preventif Ca Cervik Melalui Konseling IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dengan Tehnik See And Treat Pada WUS Di Kecamatan Summersari Kabupaten *Prosiding*, 1(1), 1–6. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/691>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniati, P. T. (2018). Husband Support And Health Workers Support On IVA Examination Practices In Fertile Age Women. *JOURNAL OF RESEARCH IN PUBLIC HEALTH SCIENCES*, 1(1), 14–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.38062/jrphs.v2i1.5>
- Maita, L. (2021). Analisis Faktor Internal Kinerja Bidan dalam Pelayanan Kebidanan Berkelanjutan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3). <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.3639>
- Mardha, M. S., Syafitri, E., & Panjaitan, I. S. (2019). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Anemia Di Rumah Bersalin Hj. Dermawati Nasution Tembung. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), 307–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/woh.v2i4.593>
- Puspitasari, R. (2012). Kontribusi Empirisme terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Edueksos*, 1(1), 1–10. <https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/edueksos/article/view/367>
- Sadarang, R. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>
- Sugiyono, & Erlisyah, P. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Endah Pratiwi, A., Dian Afriyani, L., & Zulkarnain, A. (2019). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Audio Visual Pada Remaja Putri di SMK NU Ungaran. *Journal of Holistics and Health Science*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v1i1.6>
- Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas

Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 49–58.
<https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.816>

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/6439/5917>